

Implementasi Layanan *Drive Thru* dan *Delivery Order* Buku di Masa Pandemi Covid-19 pada Minat Baca Peserta Didik SDN Gajasari

Aning Risti Mahardita¹, Elsa Putri Ermisah Syafril²¹Sekolah Dasar Negeri Gajasari, Gaja, Kedungpoh²Program Magister, UPY Yogyakarta

ARTICLE INFO**Article history:**

DOI:

[10.30595/pssh.v3i.381](https://doi.org/10.30595/pssh.v3i.381)

Submitted:

March 09, 2022

Accepted:

April 20, 2022

Published:

June 1, 2022

Keywords:

Drive thru service and book delivery orders, Reading interest, Students, Covid-19 pandemic

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic condition has forced the world of education to prepare appropriate and good steps to maintain the quality of literacy, especially reading interest in Gajasari Elementary School students. The drive thru service and book delivery orders during the pandemic are innovations in the management of the book-borrowing process in accordance with the COVID-19 pandemic conditions. Therefore, this study aims to: (1) explain the process of borrowing and returning books during the covid-19 pandemic; (2) explain the implementation of drive thru services and book delivery orders during the pandemic on the reading interest of students at SDN Gajasari; (3) identify the supporting and inhibiting factors for implementing drive thru services and book delivery orders during the pandemic on the reading interest of students at SDN Gajasari. This research uses a qualitative design with a case study approach. Sources of data from all students, teachers, and parents of students at SDN Gajasari, Nglipar, Gunungkidul. Data collection techniques are in the form of participatory observation and observation through the library slims application, observation through communication on WhatsApp, interviews, and documentation from February to April 2020. Then, the data is displayed to get conclusions. The results of this study, are: (1) The process of borrowing books back during the covid-19 pandemic there was a decrease in visitors to library members by 74.19%. (2) The implementation of drive thru services and book delivery orders during the pandemic on the reading interest of students at SDN Gajasari increased by 238,4%. (3) The process of innovating drive thru services and delivery of book orders during the pandemic on students' reading interest experienced obstacles in the socialization of the program. Support for the implementation of service management is provided by all teachers, employees, parents of students, committees, and DISPUSIP Gunungkidul Regency.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Corresponding Author:**Elsa Putri Ermisah Syafril**

Program Magister, UPY Yogyakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta

Jalan PGRI I No. 117, Sonosewu, Kasihan, Bantul D.I. Yogyakarta

Email: elsaputri.es@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pribadi seseorang dikatakan memiliki keterampilan literasi ketika memiliki kemampuan dasar ketrampilan bahasa membaca dan menulis. Untuk memperoleh keterampilan membaca dan menulis dapat

dilakukan pengembangan keterampilan literasi dalam pendidikan [1]. Pada awalnya, literasi hanya diartikan tentang kemampuan menulis dan membaca. Pada peradaban saat ini literasi berkembang tidak hanya berkaitan dengan membaca dan menulis saja, namun literasi juga terkait dengan kemampuan numerik. Kecakapan hidup seseorang sangat berkaitan dengan ketiga unsur keterampilan tersebut [2]. Hadirnya literasi di sekolah dapat dilakukan melalui kegiatan rutin dan waktu tertentu yang dapat diterapkan dalam tiga tahapan literasi di antaranya tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran [3]. Sekolah merupakan salah satu wadah meningkatkan literasi peserta didik untuk menjadi pribadi yang memiliki keterampilan literasi dengan baik. Melalui manajemen perpustakaan, sekolah dapat mengupayakan minat baca peserta didik untuk memasuki tahap awal dalam keterampilan berliterasi. Manajemen perpustakaan menjadi upaya untuk meningkatkan layanan perpustakaan bagi pengguna perpustakaan. Layanan perpustakaan merupakan barometer keberhasilan perpustakaan karena layanan berhubungan langsung dengan pengguna untuk menemukan referensi, informasi yang dibutuhkan sehingga pengguna dapat menggunakan informasi yang disediakan oleh perpustakaan [4].

Kegiatan literasi di sekolah mengalami perubahan pada masa pandemi Covid-19. Peminjaman buku pada Perpustakaan terjadi penurunan yang signifikan. Kondisi ini disebabkan pembatasan kegiatan mobilitas masyarakat serta kegiatan yang menimbulkan adanya kerumunan yang mengakibatkan layanan peminjaman buku menjadi terhambat. Edaran dari Plt. Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul Nomor: 421/02.883 tentang perpanjangan waktu Belajar Dari Rumah (BDR) menjadi dasar sekolah pada pembuatan inovasi bagi program layanan yang dilakukan untuk memulihkan sirkulasi peminjaman buku. Program layanan sirkulasi awal sebelum pandemi dilakukan secara manual dan secara otomatis untuk memberikan layanan baca di tempat perpustakaan sekolah bagi peserta didik. Saat memasuki masa pandemi Covid-19, sekolah melakukan pembatasan layanan baca di tempat perpustakaan sekolah namun tetap mengoptimalkan kombinasi layanan manual dan layanan otomatis. Proses pembelajaran di sekolah harus tetap berjalan dalam keadaan apa pun. Keadaan pandemi yang sudah berlangsung lama “memaksa” para pendidik untuk terus mengembangkan kreativitas, memastikan proses penyampaian materi secara daring tetap berjalan lancar. Akibatnya, ada banyak model, metodologi, dan media alternatif yang digunakan oleh pendidik [5].

Sirkulasi adalah kegiatan layanan yang menangani urusan pinjam kembali buku, pendaftaran keanggotaan, penentuan denda, pemesanan peminjaman bahan pustaka, penggerakan bahan pustaka yang selesai digunakan, pencatatan pemanfaatan koleksi pembuatan statistik digunakannya bahan pustaka [6]. Layanan sirkulasi merupakan seluruh bentuk kegiatan pencatatan yang berkaitan menggunakan pemanfaatan, penggunaan koleksi perpustakaan secara tepat guna dan tepat waktu [4]. Layanan sirkulasi secara manual perpustakaan SDN Gajasari adalah proses layanan manual tanpa sistem komputer, pinjam kembali buku dilakukan melalui buku dengan penulisan secara manual. Layanan sirkulasi secara otomatis SDN Gajasari dilakukan melalui perangkat *software* yang digunakan berdasarkan data induk untuk mengotomasi kegiatan pinjam kembali buku menggunakan alat tambahan *barcode* dan *scan barcode* untuk mempermudah proses sirkulasi buku.



Gambar 1. Proses Layanan Sirkulasi Buku Secara Otomasi

Dua layanan sirkulasi secara manual dan secara otomatis memiliki kelebihan. Kelebihan layanan sirkulasi secara otomatis memudahkan sistem pinjam kembali buku dan penyimpanan data sirkulasi buku perpustakaan sekolah. Proses layanan sirkulasi secara manual dilakukan dengan cara pengunjung menemui petugas perpustakaan 1. Petugas perpustakaan kemudian mengetik *localhost/slims8_akasia/?p=visitor*. Kegiatan ini dilakukan untuk meng-*input* data pengunjung pada hari tersebut secara otomatis hanya dengan menunjukkan *barcode* yang tertera pada kartu anggota pengunjung. Langkah selanjutnya, pemustaka menemui petugas perpustakaan 2. Kemudian, petugas perpustakaan membuka *google chrome* pada komputer yang telah terinstal aplikasi perpustakaan yang disebut aplikasi *slims*. Setelah masuk aplikasi *slims*, kemudian masuk pada proses sirkulasi yang dilanjutkan dengan memilih menu transaksi mengarahkan alat *Barcode Reader* pada

barcode yang tertera di kartu anggota. Melalui proses tersebut, maka tampilan akan masuk pada laman pemustaka yang bersangkutan, dilanjutkan dengan memilih menu peminjaman dan mengarahkan *Barcode Reader* pada buku yang akan dipinjam ataupun dikembalikan. Aplikasi *slims* tersebut merekam semua data sirkulasi buku perpustakaan sekolah.

Proses layanan sirkulasi secara manual juga diberikan sebagai pendamping aplikasi apabila sistem aplikasi mengalami *galad*. Proses secara manual dengan cara petugas perpustakaan menuliskan kegiatan pinjam kembali buku melalui pencatatan pada buku terlihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Proses Layanan Sirkulasi Buku Secara Manual

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berupaya memahami suatu keadaan apa yang terjadi, mengapa terjadi, dan bagaimana terjadi yang mengarah pada suatu penelitian desain kualitatif [7]. Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Dasar penggunaan pendekatan ini karena peneliti menitikberatkan penelitian pada suatu kasus di satu sekolah. Untuk sumber data penelitian adalah 160 peserta didik SDN Gajasari Kecamatan Nglipar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipan dan observasi melalui komunikasi di *WhatsApp*, wawancara, pengambilan data dari aplikasi *slims* perpustakaan SDN Gajasari, dan dokumentasi dari bulan Februari-April 2020. Teknik analisis data yang digunakan adalah, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan [8].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Proses Pinjam Kembali Buku Perpustakaan SDN Gajasari Selama Pandemi

Sebelum masa pandemi, peserta didik dapat melakukan peminjaman, pengembalian buku, dan memanfaatkan segala bentuk pelayanan yang ada di perpustakaan dengan cara berkunjung serta menemui petugas pustakawan secara langsung. Proses pinjam kembali buku dengan cara peserta didik mengunjungi perpustakaan dan menunjukkan kartu anggota pada petugas perpustakaan. Dengan adanya pandemi, pemerintah berupaya menghentikan penyebaran virus Covid dengan cara mensosialisasikan kepada seluruh warga masyarakat untuk menjaga jarak serta Pembatasan Berskala Besar (PSBB). Dengan demikian, pinjam kembali buku hanya dilakukan oleh guru-guru dan karyawan yang ada di SDN Gajasari. Peserta didik tidak dibolehkan beraktivitas belajar di lingkungan sekolah serta dihimbau untuk Belajar dari Rumah (BDR) sehingga pinjam kembali buku di perpustakaan SDN Gajasari pun tidak terlaksana. Dari beberapa uraian tersebut, kondisi pandemi telah menyebabkan berhentinya proses pinjam kembali buku oleh peserta didik di perpustakaan SDN Gajasari.

b. Implementasi Pelayanan Perpustakaan SDN Gajasari secara *Drive Thru* dan *Delivey Order*

Layanan perpustakaan yang memadai diperlukan dalam manajemen perpustakaan. Manajemen perpustakaan berperan penting pada semua perpustakaan yang miliki nilai dan tujuan yang kompetitif bersama [9]. Pada manajemen pelayanan, peserta didik merupakan konsumen bagi pustakawan yang ditawarkan buku-buku perpustakaan. Sekolah melakukan manajemen pemasaran buku dalam upaya meningkatkan minat baca peserta didik. Salah satu aspek terpenting dari manajemen pemasaran adalah pengetahuan perilaku konsumen. Jika pemahaman tentang perilaku konsumen dapat dipahami, maka dapat sangat mudah bagi manajer pemasaran untuk membuat keputusan yang tepat pada pengembangan strategi pemasaran [10].

Saat menghadapi masa pandemi Covid-19, perpustakaan sekolah SDN Gajasari memanfaatkan kelebihan layanan, baik secara manual ataupun otomatisasi. Semua peminjaman dilakukan petugas perpustakaan dengan sistem manual yang nantinya di-*input* melalui layanan otomatisasi. Kemudian, proses layanan

peminjaman buku perpustakaan SDN Gajasari berinovasi secara *drive thru* dan *delivery order* yang dikemas dengan sebutan layanan inovasi *Go Book*. Layanan *drive thru* dilakukan dengan cara peserta didik melakukan transaksi buku tanpa melakukan banyak aktivitas di perpustakaan, cukup dengan mengambil buku dengan posisi masih di atas kendaraan dan dilanjutkan meninggalkan sekolah, upaya demikian dilakukan sesuai dengan kondisi *social distancing*.



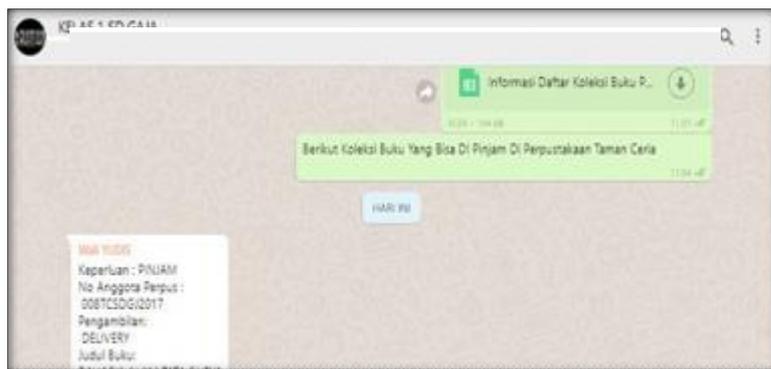
Gambar 3. Proses Layanan Sirkulasi Buku melalui *Drive Thru*

Sementara itu, proses peminjaman buku secara *delivery order* dilakukan dengan cara guru sebagai petugas perpustakaan mengantarkan buku pesanan peserta didik ke rumah masing-masing. Pemesanan dapat dilakukan melalui *WhatsApp Group* Perpustakaan SDN Gajasari. Proses peminjaman buku seperti ini tetap memungkinkan peserta didik memperoleh buku yang diinginkan dan dibutuhkan tanpa harus melanggar protokol Kesehatan selama pandemi. Upaya tersebut juga dilakukan sesuai kondisi yang mewajibkan *social distancing* dan menghindari kerumunan, seperti halnya tujuan yang dilakukan melalui layanan *drive thru*.

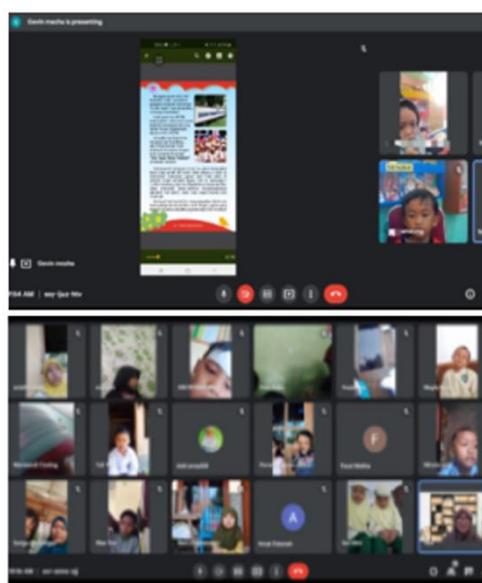


Gambar 4. Proses Layanan Sirkulasi Buku melalui *Delivery Order*

Komunikasi merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberadaan sebuah perpustakaan. Tanpa itu proses transfer pengetahuan, akan sulit. Proses pemindahannya adalah dalam interaksi langsung atau tidak langsung antara pustakawan dan peserta didik sebagai pemustaka [11]. Proses komunikasi yang diterapkan di perpustakaan yaitu pustakawan sebagai komunikator yang menyampaikan pesan berupa informasi yang dibutuhkan oleh peserta didik sebagai pemustaka. Komunikasi antara pustakawan dan peserta didik dalam penyampaian kebutuhan buku dialihkan melalui *WhatsApp Group* (WAG). Inovasi *Go Book* melalui layanan *drive thru* dan *delivery order* melalui dua tahapan. Tahapan 1, guru menyampaikan buku-buku yang dapat dipinjam dan promosi buku baru melalui *WhatsApp Group* (WAG) kelas masing-masing. Sementara itu, kegiatan promosi buku melalui *google meet* di akhir pembelajaran yang ada di kelas masing-masing.



Gambar 5. Tangkapan Layar WA Grup Promosi Buku dan Daftar Buku yang dapat Dipinjam



Gambar 6. Tangkapan Layar Kegiatan Promosi Buku melalui *Google Meet*

Tahapan 2, melalui WAG Kelas masing-masing dilakukan proses sirkulasi buku. Peserta didik ataupun wali murid menyampaikan keperluan peminjaman, pengembalian ataupun usul pengadaan judul buku baru, penyertaan nomor anggota, judul buku, penulis buku, proses yang akan dipilih melalui *drive thru* ataupun melalui *delivery order* yang disertakan pada pesan WAG. Kemudian, data tersebut dituliskan pada buku manual untuk dipindahkan ke dalam aplikasi *slims*.



Gambar 7. Tangkapan Layar Kegiatan Pemesanan Buku yang akan Dipinjam atau Dikembalikan

Tabel 1. Sirkulasi Pinjam Kembali Buku Per Bulan di Perpustakaan SDN Gajasari Tahun 2020

TIPE KEANGGOTAAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES
Anggota	442	403	104	352	325	366	338	367	419	394	363	315
Bukan Anggota	49	30	10	86	85	91	98	77	112	105	64	78
Total Per Bulan	491	433	114	438	410	457	436	444	531	499	427	393

Sumber: Hasil Penelitian, 2020

c. Faktor Penghambat dan Pendukung Implementasi Pelayanan Perpustakaan SDN Gajasari secara *Drive Thru* dan *Delivery Order*

Untuk rekapitulasi sirkulasi pinjam kembali buku di perpustakaan SDN Gajasari tahun 2020 atau selama pandemi, adalah seperti berikut.

- 1) Pada bulan Februari—Maret, terjadi penurunan sirkulasi pinjam kembali buku dari anggota perpustakaan selama kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR). Penurunan tersebut, secara statistik, adalah:

$$403 - 104 = 299$$

$$\frac{299}{403} \times 100\% = 0,741 \times 100\% = 74,19\%$$

- 2) Pada bulan Februari—Maret, terjadi penurunan sirkulasi pinjam kembali pengunjung dari anggota dan bukan anggota perpustakaan selama kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR). Penurunan tersebut, secara statistik, adalah:

$$433 - 114 = 319$$

$$\frac{319}{433} \times 100\% = 0,736 \times 100\% = 73,67\%$$

- 3) Pada bulan Maret—April, terjadi peningkatan sirkulasi pinjam kembali buku dari anggota perpustakaan selama kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR). Peningkatan tersebut, secara statistik, adalah:

$$352 - 104 = 248$$

$$\frac{248}{104} \times 100\% = 2,384 \times 100\% = 238,4\%$$

- 4) Pada bulan Maret—April, terjadi peningkatan sirkulasi pinjam kembali buku dari anggota dan bukan anggota perpustakaan pada kegiatan BDR. Peningkatan tersebut, secara statistik, adalah:

$$438 - 114 = 324$$

$$\frac{324}{114} \times 100\% = 2,842 \times 100\% = 284,2\%$$

Proses inovasi layanan *drive thru* dan *delivery order* buku selama masa pandemi bagi minat baca peserta didik mengalami kendala pada proses sosialisasi program. Sementara itu, pelayanan semacam ini mendapat dukungan dari seluruh guru, pegawai, orang tua peserta didik, komite, dan DISPUSIP Kabupaten Gunungkidul.

d. Pembahasan

Selama pandemi, pemerintah berusaha menghentikan penyebaran virus Covid dengan mensosialisasikan kegiatan menjaga jarak dan Pembatasan Berskala Besar (PSBB). Proses pinjam kembali buku di SDN Gajasari pun hanya dilakukan oleh guru-guru dan karyawan yang ada di SDN Gajasari. Peserta didik yang melakukan kegiatan Belajar dari Rumah (BDR) tidak dapat terlibat proses pinjam kembali buku di perpustakaan SDN Gajasari. Kondisi pandemi ini telah menyebabkan proses pinjam kembali buku oleh peserta didik di perpustakaan SDN Gajasari berhenti.

Perpustakaan sekolah SDN Gajasari memanfaatkan kelebihan layanan, baik secara manual ataupun otomasi selama masa pandemi Covid-19. Proses layanan peminjaman buku perpustakaan SDN Gajasari berinovasi secara *drive thru* dan *delivery order* yang dikemas dengan sebutan layanan inovasi *Go Book*. Layanan *drive thru* dilakukan dengan cara peserta didik melakukan transaksi buku tanpa melakukan banyak aktivitas di perpustakaan, cukup dengan mengambil buku dengan posisi masih di atas kendaraan dan dilanjutkan meninggalkan sekolah, upaya demikian dilakukan sesuai dengan kondisi *social*

distancing. Sementara itu, proses peminjaman buku secara *delivery order* dilakukan dengan cara guru sebagai petugas perpustakaan mengantarkan buku pesanan peserta didik ke rumah masing-masing. Pemesanan dapat dilakukan melalui *WhatsApp Group* Perpustakaan SDN Gajasari.

Inovasi *Go Book* melalui layanan *drive thru* dan *delivery order* melalui dua tahapan. Tahapan 1, guru menyampaikan buku-buku yang dapat dipinjam dan promosi buku baru melalui *WhatsApp Group* (WAG) kelas masing-masing. Sementara itu, kegiatan promosi buku melalui *google meet* di akhir pembelajaran yang ada di kelas masing-masing. Tahapan 2, melalui WAG Kelas masing-masing dilakukan proses sirkulasi buku. Peserta didik ataupun wali murid menyampaikan keperluan peminjaman, pengembalian ataupun usul pengadaan judul buku baru, penyertaan nomor anggota, judul buku, penulis buku, proses yang akan dipilih melalui *drive thru* ataupun melalui *delivery order* yang disertakan pada pesan WAG. Kemudian, data tersebut dituliskan pada buku manual untuk dipindahkan ke dalam aplikasi *slims*. Dengan demikian, proses peminjaman buku oleh peserta didik di SDN Gajasari tetap dapat dilaksanakan meskipun dengan aturan pembatasan dan protokol Kesehatan. Hal ini tentu dapat meningkatkan minat baca peserta didik melalui inovasi peminjaman buku.

4. SIMPULAN

Melalui proses rekam data, ditemui terdapat penurunan 74.19% sirkulasi pinjam kembali pengunjung anggota perpustakaan SDN Gajasari, 73.67% pengunjung anggota dan bukan anggota perpustakaan SDN Gajasari antara bulan Februari-April 2020 pada kegiatan BDR. Setelah melalui inovasi *Go Book*, kegiatan sirkulasi pinjam kembali buku secara *drive thru* dan *delivery order*, terjadi lonjakan tinggi, yaitu 238,4% sirkulasi pinjam kembali buku pada anggota perpustakaan SDN Gajasari dan 284,2% sirkulasi pinjam kembali buku pada anggota dan bukan anggota perpustakaan SDN Gajasari. Dari uraian hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa layanan *Go Book* dengan sistem *drive thru* dan *delivery order* dapat memulihkan sirkulasi pinjam dan kembali buku yang ada di perpustakaan sekolah SDN Gajasari.

Kemudian secara spesifik, hasil penelitian ini dapat disimpulkan, bahwa:

- a. Proses peminjaman kembali buku di masa pandemi Covid-19 di SDN Gajasari mengalami penurunan pengunjung anggota perpustakaan sebesar 74,19%.
- b. Penerapan layanan *drive thru* dan pemesanan antar buku pada masa pandemi terhadap minat baca siswa di SDN Gajasari meningkat sebesar 238,4%.
- c. Proses inovasi layanan *drive thru* dan *delivery order* buku pada masa pandemi bagi minat baca peserta didik mengalami kendala dalam sosialisasi program. Sementara itu, dukungan terhadap pelaksanaan manajemen pelayanan diberikan oleh seluruh guru, pegawai, orang tua peserta didik, komite, dan DISPUSIP Kabupaten Gunungkidul.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Setiawati and K. Novitasari, "Penguatan Literasi Sosial Anak Usia Dini Pada Siswa Sekolah Paud Sejenis (Sps) Wortel Di Bantulkarang, Ringinharjo, Bantul, Kabupaten Bantul," *J. Berdaya Mandiri*, vol. 1, no. 1, pp. 35–48, 2019, doi: 10.31316/jbm.v1i1.237.
- [2] R. Devianty, "Manfaat Literasi Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Ijtimaiyah J. Ilmu Sos. dan Budaya*, vol. 3, p. 6, 2019.
- [3] F. Anis and S. Bariroh, "Menumbuhkan Minat Literasi Siswa Di Sekolah Melalui Gerakan Literasi Sekolah," *Jendela Pendidikan, J. Ilm. Kegur. dan Ilmu Pendidik.*, vol. 9, pp. 5–24, 2020.
- [4] F. Luthfiah, "Metode Pembelajaran Daring / E-Learning," *J. Ganesha Univ.*, vol. 1 (1), pp. 189–202, 2020.
- [5] E. P. E. Syafri and U. Kulsum, "TikTok; Media Pembelajaran Alternatif dan Atraktif pada Pelajaran PPKn Selama Pandemi di SMP Negeri 2 Mertoyudan," *Seri Pros. Semin. Nas. Din. Inform.*, vol. 5, no. 1, pp. 110–115, 2021.
- [6] L. A. Pratama, A. Primawati, and L. Ariyani, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI SIRKULASI BUKU PADA PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 103 JAKARTA," vol. 4, no. 2, p. 228, 2019.
- [7] M. Fitrah and Luthfiah, *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. 2017.
- [8] et al Miles, B Matthew, "Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook," United States of America: Sage Publication, Inc.
- [9] M. Rifā'i and M. F. Amin, "Manajemen Layanan Perpustakaan Universitas Pascaunifikasi Perguruan Tinggi Di Perpustakaan Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo," *J. Akuntabilitas Manaj. Pendidik.*, vol. 7, pp. 76–75, 2019.
- [10] H. B. Nurtopo, "Analisis Efektivitas Layanan ' Drive Thru ' Menurut Persepsi Konsumen," vol. 7, no. 4, pp. 4–85, 2007.
- [11] P. Suharso, I. P. Arifiyana, and M. D. Wasdiana, "Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Menghadapi Pandemi Covid-19," *Anuva*, vol. 4, no. 2, pp. 271–286, 2020.